

PENDAMPINGAN KHATAM AL QURAN BAGI GURU DAN SISWA DI SD BAITURRAHMAH

Dores Okta Feri *¹
Martin Kustati ²
Rezki Amelia ³
Gusmirawati ⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

*e-mail: 2420010042@uinib.ac.id¹, martinkustati@uinb.ac.id², rezkiamelia1987@gmail.com³
gusmirawati27@gmail.com⁴

Abstrak

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Muslim yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk membantu proses khatam Al-Qur'an bagi guru dan siswa di SD Baiturrahmah. Tujuan dilaksanakannya khatam Al-Qur'an di SD Baiturrahmah adalah: (1) menjaga hafalan dan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik, (2) memahami dan menghayati pesan dalam Al-Qur'an, dan (3) meningkatkan kualitas spiritual dan moral peserta didik di SD Baiturrahmah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Participatory Action Research (PAR). Dalam penerapannya, kegiatan ini melibatkan tiga pilar utama: metodologi riset, aksi, dan partisipasi. Hasil dari kegiatan pendampingan menunjukkan bahwa 85% siswa berhasil menyelesaikan khatam Al-Qur'an dengan baik, sementara 90% siswa mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an. Kegiatan ini tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan spiritual siswa tetapi juga mempererat tali silaturahmi antara guru, siswa, dan orang tua. Dengan demikian, pengabdian ini berhasil menumbuhkembangkan generasi yang Qur'ani dan berkarakter mulia di lingkungan SD Baiturrahmah.

Kata kunci: Guru, Khatam Al- Qur'an, Pendampingan, Siswa

Abstract

The Quran is the holy book of Muslims, revealed by Allah SWT to Prophet Muhammad SAW through the angel Jibril. This mentoring activity aims to support the Quran completion process for teachers and students at SD Baiturrahmah. The objectives of the Quran completion program at SD Baiturrahmah are: (1) to preserve students' memorization and reading skills of the Quran, (2) to understand and internalize the messages in the Quran, and (3) to enhance the spiritual and moral quality of the students at SD Baiturrahmah. The method used in this activity is Participatory Action Research (PAR). Its implementation involves three main pillars: research methodology, action, and participation. The results of the mentoring activity indicate that 85% of students successfully completed the Quran recitation, while 90% experienced significant improvement in their ability to read and understand the Quran. This activity not only improved students' spiritual skills but also strengthened the bond between teachers, students, and parents. Therefore, this service successfully fostered a Quranic generation with noble character within the SD Baiturrahmah community.

Keywords: Mentoring, Quran Completion, Students, Teachers.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup untuk seluruh umat manusia. Kitab ini bukan hanya sekedar bacaan spiritual, tetapi juga mengandung ajaran-ajaran moral, etika, hukum, dan ilmu pengetahuan yang relevan bagi kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, setiap Muslim memiliki kewajiban untuk mempelajari, memahami, dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an agar dapat menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam. Salah satu bentuk ibadah utama yang berkaitan dengan Al-Qur'an adalah membaca dan mengkhatamkan seluruh isinya, dari surah Al-Fatihah hingga An-Nas. Kegiatan khatam Al-Qur'an ini memiliki nilai spiritual yang tinggi dan dianggap sebagai salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Di Indonesia, pendidikan agama Islam diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan formal, baik di sekolah negeri maupun swasta. Salah satu bentuk implementasi pendidikan agama Islam di

tingkat sekolah dasar adalah melalui pembelajaran Al-Qur'an. Pembelajaran ini bertujuan untuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, membentuk akhlak yang mulia, serta memperkuat fondasi iman sejak dini. Pada usia sekolah dasar, anak-anak berada dalam masa pembentukan karakter yang sangat penting, sehingga pengenalan dan pembelajaran Al-Qur'an menjadi elemen penting dalam membentuk generasi yang religius, berbudi pekerti luhur, dan cerdas secara spiritual.

SD Baiturrahmah, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki komitmen tinggi terhadap pendidikan agama, menyadari pentingnya membentuk generasi yang Qur'ani. Oleh karena itu, sekolah ini mengadakan program pendampingan khatam Al-Qur'an bagi siswa dan guru. Program ini bertujuan untuk membantu siswa menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar, menjaga hafalan, serta memahami pesan-pesan moral yang terkandung di dalamnya. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas spiritual siswa dan guru serta mempererat hubungan antara guru, siswa, dan orang tua melalui interaksi yang berbasis pada nilai-nilai keagamaan.

Pendampingan khatam Al-Qur'an di SD Baiturrahmah merupakan salah satu upaya untuk menjawab tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah formal. Tantangan-tantangan tersebut meliputi kurangnya waktu yang tersedia dalam kurikulum untuk pembelajaran agama secara mendalam, beragamnya tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an di antara siswa, serta keterbatasan keterampilan guru dalam mengajarkan tajwid dan makhraj (tempat keluarnya huruf). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang sistematis dan menyeluruh agar seluruh siswa, tanpa terkecuali, dapat menyelesaikan khatam Al-Qur'an dengan baik.

Selain aspek teknis, pendampingan khatam Al-Qur'an di SD Baiturrahmah juga menekankan pada pemahaman terhadap isi Al-Qur'an. Siswa diajak untuk tidak hanya membaca secara mekanis, tetapi juga memahami makna dari setiap ayat yang mereka baca. Guru memberikan penjelasan tentang ayat-ayat tertentu yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka dapat mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam tindakan nyata. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pencapaian khatam, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan spiritualitas siswa.

Program ini juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kecerdasan spiritual mereka, yang sering kali terabaikan dalam pendidikan formal yang lebih berfokus pada aspek kognitif. Kecerdasan spiritual mencakup kemampuan untuk memahami makna hidup, menumbuhkan rasa syukur, berempati, dan memiliki hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan. Kegiatan khatam Al-Qur'an diharapkan dapat menjadi sarana bagi siswa untuk mengasah aspek-aspek ini, yang akan membekali mereka dengan landasan spiritual yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan di masa depan. Di sisi lain, program ini juga memberikan manfaat yang signifikan bagi guru. Sebagai pendidik, guru juga perlu terus mengasah keterampilan dan pengetahuan mereka tentang Al-Qur'an agar dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa. Melalui program pendampingan ini, guru mendapatkan kesempatan untuk memperbaiki bacaan mereka, memperdalam pemahaman terhadap Al-Qur'an, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam membimbing siswa secara efektif. Dengan demikian, program ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga bagi guru sebagai pengajar dan pembimbing.

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan khatam Al-Qur'an di SD Baiturrahmah adalah sebuah langkah strategis dalam membentuk lingkungan belajar yang Qur'ani, di mana guru dan siswa sama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang berfokus pada peningkatan spiritualitas dan pemahaman keagamaan. Melalui kegiatan ini, SD Baiturrahmah berharap dapat menumbuhkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an.

METODE

Pendampingan khatam Al-Qur'an di SD Baiturrahmah menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR), yang melibatkan tiga elemen utama: riset, aksi, dan partisipasi. Metode ini bertujuan untuk melibatkan seluruh komponen sekolah, baik guru, siswa, maupun orang tua, dalam proses pembelajaran Al-Qur'an secara aktif dan kolaboratif. Kemmis dan McTaggart (1988) menjelaskan bahwa PAR adalah pendekatan siklus yang melibatkan refleksi, perencanaan, tindakan, dan pengamatan dalam penelitian berbasis partisipasi (Kemmis, S., & McTaggart, R., 1988). Tahapan dalam metode ini meliputi:

1. Perencanaan

Tahap awal adalah perencanaan yang melibatkan identifikasi kebutuhan siswa dan guru dalam membaca Al-Qur'an. Sekolah menyusun kurikulum khusus yang mencakup pembagian kelompok siswa berdasarkan kemampuan baca, serta melibatkan orang tua dalam proses pemantauan dan motivasi anak di rumah. Perencanaan dalam pendidikan, sebagaimana dijelaskan oleh Prastowo (2014), membutuhkan analisis kebutuhan peserta didik agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan kemampuan dan potensi mereka (Prastowo, A., 2014).

2. Pelaksanaan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan melalui sesi pembelajaran kelompok, tadarus bersama, dan diskusi tentang makna ayat-ayat Al-Qur'an. Siswa yang memerlukan bantuan khusus juga mendapatkan pendampingan individu. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dan koreksi dalam pembacaan dan pemahaman Al-Qur'an.

3. Monitoring dan Evaluasi

Proses monitoring dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan dengan mengukur peningkatan keterampilan membaca, penguasaan tajwid, serta pemahaman terhadap isi Al-Qur'an. Evaluasi dalam pendidikan bertujuan untuk memastikan keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan, sebagaimana diungkapkan oleh (Lang dan Evans, 2006)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program pendampingan khatam Al-Qur'an di SD Baiturrahmah menunjukkan hasil yang sangat positif dan signifikan dalam berbagai aspek. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan selama dan setelah program, berikut adalah beberapa temuan utama:

1. Pencapaian Khatam Al-Qur'an

Sebanyak 85% siswa berhasil menyelesaikan khatam Al-Qur'an dengan baik. Mereka menunjukkan kemampuan membaca yang lebih lancar, serta memahami tajwid dan makhraj dengan benar. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas pendekatan pembelajaran yang diterapkan dalam program ini, di mana siswa dibagi ke dalam kelompok sesuai dengan tingkat kemahiran mereka, sehingga bimbingan yang diberikan lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

2. Peningkatan Kemampuan Membaca

Evaluasi menunjukkan bahwa 90% siswa mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan tes yang dilakukan sebelum dan sesudah program. Siswa yang sebelumnya kesulitan dalam membaca Al-Qur'an menunjukkan kemajuan yang mencolok, dengan banyak dari mereka kini mampu membaca dengan tajwid yang tepat dan kelancaran yang baik.

3. Pemahaman dan Penghayatan

Selain aspek teknis, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam pemahaman terhadap isi Al-Qur'an. Diskusi yang dilakukan setelah sesi tadarus membantu siswa untuk memahami makna dari ayat-ayat yang mereka baca. Banyak siswa yang mampu

menjelaskan pesan moral dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an, yang menunjukkan bahwa mereka tidak hanya membaca secara mekanis, tetapi juga menghayati isi Al-Qur'an.

4. Dampak terhadap Karakter dan Spiritual

Program ini juga berhasil meningkatkan kualitas spiritual dan karakter siswa. Siswa menunjukkan perubahan positif dalam perilaku, seperti peningkatan disiplin dalam melaksanakan ibadah, lebih menghormati guru dan orang tua, serta berperilaku lebih santun. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an telah memberikan dampak yang signifikan dalam pembentukan akhlak yang mulia di kalangan siswa.

5. Keterlibatan Orang Tua

Kegiatan ini turut memperkuat hubungan antara sekolah dan orang tua. Keterlibatan orang tua dalam proses pendampingan khatam Al-Qur'an memberikan dukungan moral yang kuat bagi siswa. Banyak orang tua melaporkan bahwa anak-anak mereka lebih antusias dalam belajar Al-Qur'an dan lebih terlibat dalam kegiatan keagamaan di rumah.

6. Penguatan Silaturahmi

Khataman Al-Qur'an secara berjamaah tidak hanya meningkatkan kemampuan spiritual siswa tetapi juga mempererat tali silaturahmi antara guru, siswa, dan orang tua. Kegiatan ini menciptakan suasana komunitas yang solid di SD Baiturrahmah, di mana semua elemen saling mendukung dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Pendampingan khatam Al-Qur'an di SD Baiturrahmah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, menjaga hafalan, serta menghayati pesan-pesan moral dan spiritual yang terkandung di dalamnya. Dalam pembahasan ini, beberapa aspek penting akan dibahas secara rinci, seperti metode yang digunakan, hasil yang dicapai, serta dampak spiritual dan akademik yang dirasakan oleh siswa dan guru.

1. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Program ini berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa secara signifikan. Sesi pembelajaran yang terstruktur, di mana siswa dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an, memberikan manfaat yang optimal. Pembelajaran dalam kelompok juga mengikuti panduan Idarotul Qur'an, yaitu pembagian bacaan Al-Qur'an di antara siswa dan guru secara bergantian.

Proses khataman tidak hanya difokuskan pada kelancaran membaca, tetapi juga pada penguasaan tajwid yang benar. Setiap siswa diberikan bimbingan intensif dalam menerapkan hukum-hukum tajwid, seperti makhraj dan sifat huruf, agar dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar. Pendampingan ini sangat penting karena, menurut Abu Zakariyya An-Nawawi, tilawah Al-Qur'an harus dilakukan dengan pemahaman yang mendalam terhadap huruf dan kata agar mendapatkan pahala yang maksimal.

2. Pemahaman dan Penghayatan Isi Al-Qur'an

Selain aspek teknis dalam membaca, pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an juga menjadi prioritas utama dalam program ini. Setiap sesi tadarus diakhiri dengan diskusi tentang makna dan pesan dari ayat-ayat yang dibaca. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya membaca Al-Qur'an, tetapi juga menghayati pesan-pesan moral yang terkandung di dalamnya. Ini selaras dengan ajaran Nabi Muhammad SAW, yang menganjurkan umatnya untuk tidak hanya membaca Al-Qur'an, tetapi juga memahami dan menerapkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman mendalam ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang Qur'ani, di mana mereka mampu mengamalkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Nabi SAW bersabda bahwa "sebaik-baik orang di antara kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya". Hal ini menjadi motivasi bagi siswa dan guru di SD Baiturrahmah untuk terus meningkatkan pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an.

3. Khataman Berjamaah dan Penguatan Silaturahmi

Pelaksanaan khataman secara berjamaah di SD Baiturrahmah juga memberikan dampak positif dalam mempererat hubungan antara guru, siswa, dan orang tua. Kegiatan ini tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga melibatkan keluarga siswa. Orang tua diberi peran aktif untuk mendampingi anak-anak mereka dalam menyelesaikan khatam Al-Qur'an di rumah. Hal ini sesuai dengan praktik Idarotul Qur'an yang dijelaskan oleh Imam Nawawi, di mana bacaan Al-Qur'an dapat dibagi di antara anggota kelompok secara bergantian hingga selesai.

Partisipasi orang tua dalam program ini memperkuat ikatan antara keluarga dan sekolah, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan spiritual siswa. Program khatam berjamaah ini juga mendorong terciptanya budaya Al-Qur'an di lingkungan sekolah, di mana siswa, guru, dan orang tua sama-sama berkomitmen untuk terus membaca dan mengkhatamkan Al-Qur'an secara rutin.

4. Manfaat Spiritual dan Akhlak

Program pendampingan khatam Al-Qur'an ini tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan teknis dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga memberikan dampak spiritual yang besar bagi siswa. Membaca Al-Qur'an secara rutin menumbuhkan kecintaan yang mendalam terhadap ajaran Islam dan memperkuat hubungan spiritual dengan Allah SWT. Nabi Muhammad SAW bersabda bahwa Al-Qur'an akan menjadi syafaat bagi pembacanya di hari kiamat.

Oleh karena itu, program ini diharapkan dapat menumbuhkan generasi yang Qur'ani, yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan spiritualitas yang kuat. Selain itu, siswa yang terlibat dalam kegiatan khataman ini menunjukkan perubahan perilaku yang positif. Mereka menjadi lebih disiplin dalam melaksanakan ibadah, lebih santun dalam berbicara, dan lebih bertanggung jawab dalam menjalankan tugas sehari-hari. Hal ini membuktikan bahwa program pendampingan khatam Al-Qur'an juga berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter yang baik di kalangan siswa.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, program pendampingan khatam Al-Qur'an di SD Baiturrahmah tidak hanya berhasil dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa, tetapi juga dalam membentuk karakter yang berbudi pekerti luhur dan mendalami pemahaman spiritual mereka. Dengan dukungan aktif dari guru dan orang tua, program ini berhasil menciptakan generasi yang Qur'ani dan berkarakter mulia. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengimplementasikan program pembelajaran Al-Qur'an yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya. (2014). Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah.
- Al-Albani, M. N. *Shahih wa dhaif Sunan at-Tirmidzi*. Alexandria, Mesir: Organisasi Peneliti Modern.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya. (2014). Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah.
- An-Nawawi, A. Z. M. bin S. (1414 H). *At-Tibyan fi Adab Hamalatil Quran*. Beirut: Dar Ibnu Hazm.
- Atmarizon, D., & Zaim, M. (2016). The implementation of scientific approach in teaching English at the tenth grade of Senior High School 7 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, 17(1), 1-18. <https://doi.org/10.24036/komposisi.v17i1.8113>
- Bin Baz, A. A. *Hukum tilawatil Quran bi shuroti jama'iyah*. Diakses dari Islamway.net pada 1 Desember 2020.

- Faishal bin Abdul Aziz. *Riyadhus Shalihin*. Riyadh: Darul Ashimah.
- Firman, Baedhowi, & Murtini, W. (2018). The effectiveness of the scientific approach to improve student learning outcomes. *International Journal of Active Learning (IJAL)*, 3(2), 52-63. p-ISSN 2528-505X
- Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan fenomenologi: Pengantar praktik penelitian dalam ilmu sosial dan komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(1), 166-177.
- Lang, H. R., & Evans, D. N. (2006). *Models, strategies, and methods: For effective teaching*. New York: Pearson Education, Inc.
- Nindito, S. (2005). Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang konstruksi makna dan realitas dalam ilmu sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 79-91.
- Nukhbah min Asatidzah At-Tafsir. *Tafsir al-Muyassar*. Saudi Arabia: Majma' al-Malak Fahd Lithoba'ah al Muskhaf As-Syarif.
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan bahan ajar tematik: Tinjauan teoretis dan praktik*. Jakarta: Kencana.
- Rahartri, W. (2019). WhatsApp: Media komunikasi efektif masa kini (Studi kasus pada layanan jasa informasi ilmiah di kawasan Puspiptek). Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Sakti, M. N. S. F. (2020). *Moslem social media*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Zawawie, M. (2011). *P-M3 Al-Qur'an: Pedoman membaca, mendengar, dan menghafal Al-Qur'an*. Solo: Tinta Medina.